

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN BUSINESS PLAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA MADRASAH FAR'USSA'ADAH ARABIYAH TANJUNG JABUNG BARAT

*Entrepreneurship Training and Business Plan Development to Increase Entrepreneurial Interest among
Students of Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah Tanjung Jabung Barat*

Zuhratul Aulia¹, Nisya Puspita Safitri², Sugiharto³, Khairunnisa^{4*}

^{1,3,4} STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat

² Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi

***Email Correspondence:** azuhratul54@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship development has become an important agenda in Indonesia to increase the number of entrepreneurs and strengthen the national economy. One strategic effort is introducing entrepreneurial education at the school level to cultivate entrepreneurial mindset and skills among students. This community service activity aimed to provide entrepreneurship training and business plan preparation for students of Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah in Tanjung Jabung Barat. The activity involved approximately 50 third-grade students and was conducted over two days using lecture, tutorial, discussion, and mentoring methods. The program consisted of entrepreneurship education, business idea development, and practical training in preparing business plans. The results showed that the training improved students' understanding of entrepreneurship concepts and the importance of business planning before starting a business. Students were able to formulate simple business plans including business profiles, market analysis, operational planning, and marketing strategies. However, the financial planning aspect still required further guidance. Overall, this program successfully enhanced students' entrepreneurial awareness and motivation. Future programs are recommended to include advanced training in financial analysis and business incubation to support sustainable student entrepreneurship development.

Keywords: *entrepreneurship education, business plan, entrepreneurial training, students*

Abstrak

Pengembangan kewirausahaan menjadi agenda penting di Indonesia dalam meningkatkan jumlah wirausaha dan memperkuat perekonomian nasional. Salah satu upaya strategis adalah melalui pengenalan pendidikan kewirausahaan sejak tingkat sekolah guna menumbuhkan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan pada generasi muda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan kewirausahaan dan penyusunan business plan kepada siswa Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan ini melibatkan sekitar 50 siswa kelas tiga dan dilaksanakan selama dua hari dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, serta pendampingan. Program pelatihan meliputi pemberian materi kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, serta praktik penyusunan rencana usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan dan pentingnya perencanaan usaha sebelum memulai bisnis. Peserta mampu menyusun rancangan usaha sederhana yang meliputi profil usaha, analisis pasar, rencana operasional, serta strategi pemasaran. Namun demikian, pemahaman mengenai analisis keuangan masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Secara umum kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi berwirausaha pada siswa. Program lanjutan disarankan untuk memberikan pelatihan analisis keuangan serta pembentukan inkubator bisnis di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *pendidikan kewirausahaan, business plan, pelatihan kewirausahaan, siswa*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Negara dengan tingkat kewirausahaan yang tinggi umumnya memiliki tingkat inovasi dan penciptaan lapangan kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan jumlah wirausaha melalui berbagai program, termasuk Gerakan Kewirausahaan Nasional yang dicanangkan sejak tahun 2011.

Dalam konteks pendidikan, pengembangan kewirausahaan tidak hanya bertujuan menciptakan pelaku usaha baru, tetapi juga membentuk karakter individu yang kreatif, inovatif, percaya diri, serta berani mengambil risiko (Jayalakshmi & Saranya, 2015). Pendidikan kewirausahaan sejak usia muda dianggap mampu membangun pola pikir (entrepreneurial mindset) yang diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki kegiatan kewirausahaan sederhana seperti market day. Namun kegiatan tersebut masih terbatas pada aktivitas jual beli di lingkungan sekolah dan belum dilengkapi dengan pemahaman konseptual mengenai kewirausahaan serta perencanaan usaha.

Padahal, dalam praktik bisnis modern, keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan perencanaan yang baik. Salah satu instrumen penting dalam memulai usaha adalah business plan yang berfungsi sebagai panduan strategis dalam mengembangkan bisnis serta mengantisipasi risiko kegagalan usaha (Fregetto, 2005).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan dan penyusunan business plan bagi siswa Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, menumbuhkan minat berwirausaha, serta melatih siswa dalam menyusun rencana usaha secara sistematis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai, sikap, serta keterampilan kewirausahaan kepada individu. Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017), kewirausahaan melibatkan proses menciptakan sesuatu yang baru dengan nilai tambah melalui usaha dan pengambilan risiko yang terukur. Pendidikan kewirausahaan di sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha sejak usia muda. Program ini dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas, kemampuan problem solving, serta kemampuan mengidentifikasi peluang usaha.

Business Plan dalam Kewirausahaan

Business plan merupakan dokumen yang menggambarkan rencana bisnis secara komprehensif, mencakup visi usaha, strategi pemasaran, analisis pasar, rencana operasional, serta proyeksi keuangan. Fregetto (2005) menyatakan bahwa penyusunan rencana usaha merupakan bagian penting dari pendidikan kewirausahaan karena membantu calon wirausaha memahami struktur bisnis secara sistematis. Melalui penyusunan business plan, individu dapat melakukan analisis terhadap peluang usaha, kebutuhan sumber daya, serta potensi risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan usaha.

Pengembangan Minat Berwirausaha pada Siswa

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk memilih kegiatan usaha sebagai pilihan karier. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, serta pengalaman praktik bisnis.

Pelatihan kewirausahaan yang disertai dengan praktik penyusunan rencana usaha terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam mengembangkan ide bisnis.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang mengombinasikan metode ceramah, diskusi, praktik, serta pendampingan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar dan workshop pelatihan penyusunan business plan. Lokasi dan Waktu Kegiatan dilaksanakan di Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 7–8 September 2025. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 50 siswa kelas tiga.

Tahapan Kegiatan

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait pendidikan kewirausahaan.

2. Penyuluhan Kewirausahaan

Materi yang diberikan meliputi: Konsep dasar kewirausahaan, Strategi pemilihan usaha, Pengembangan ide bisnis, Perencanaan usaha (business plan)

3. Pelatihan Penyusunan Business Plan

Peserta dibagi dalam kelompok yang terdiri dari lima siswa untuk menyusun proposal rencana usaha secara kolaboratif.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui: Pre-test dan post-test, Observasi partisipasi peserta serta Presentasi rencana usaha oleh masing-masing kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh sekitar 50 siswa dan berlangsung selama dua hari. Program ini melibatkan dua dosen, dua mahasiswa, serta dua guru pendamping.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan, menyusun materi pelatihan, serta menyiapkan sarana pendukung seperti laptop, LCD, dan bahan ajar.

2. Penyuluhan Kewirausahaan

Materi kewirausahaan diberikan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar kewirausahaan, termasuk pentingnya kreativitas, inovasi, serta keberanian dalam mengambil risiko. Materi juga mencakup berbagai bentuk kegiatan usaha, seperti usaha mandiri, usaha kemitraan, serta usaha berbasis investasi.

3. Pelatihan Penyusunan Business Plan

Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyusun rencana usaha sederhana yang mencakup: Profil usaha, Analisis pasar, Strategi pemasaran, Rencana operasional, Perencanaan sumber daya manusia. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan rencana usaha yang telah disusun dan mendapatkan umpan balik dari tim pelaksana.

4. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test. Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, khususnya dalam penyusunan analisis keuangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam perencanaan finansial bisnis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan..

KESIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan dan penyusunan business plan bagi siswa Madrasah Far'ussa'adah Arabiyah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan serta pentingnya perencanaan usaha sebelum memulai bisnis.

Peserta mampu menyusun rancangan usaha sederhana yang meliputi profil usaha, strategi pemasaran, serta rencana operasional. Namun demikian, pemahaman mengenai analisis keuangan masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan lanjutan.

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa serta mendorong terbentuknya kegiatan kewirausahaan berbasis sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fregetto, E. (2005, January). Business plan or business simulation for entrepreneurship education. In *19th Annual National Conference Proceedings for the United States Association for Small Business and Entrepreneurship*.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Jayalakshmi, K., & Saranya, R. (2015). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention. *International Journal of Management Research*.
- Syariful. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif sebagai solusi pengangguran di Indonesia.